

## **PENGUATAN UMKM DESA MELALUI PROGRAM KULIAH KERJA LAPANGAN (KKL) BERDAMPAK UNIVERSITAS GRAHA NUSANTARA TAHUN 2025**

**Syafiruddin<sup>1</sup>, Lelya Hilda<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Pertanian, Universitas Graha Nusantara Padangsidimpuan

<sup>2</sup>Fakultas Tarbiyah, UIN Syahada Padangsidimpuan

### ***Abstract***

*The Field Work Lecture (KKL) program is one form of implementation of the Tri Dharma of Higher Education in the aspect of community service. Graha Nusantara University (UGN) from July 16 to August 28, 2025, implemented an Impactful KKL in Batang Angkola District, South Tapanuli Regency with the theme "Development of Village MSMEs to Prosper Village Communities". This activity involved students from five faculties spread across ten villages. This article aims to comprehensively describe the planning, implementation, results, and impact of the Impactful KKL program on strengthening MSMEs, increasing the capacity of village communities, and empowering village youth. The method used was a participatory approach through field observations, mentoring, entrepreneurship training, product exhibitions, and results seminars. The results of the activity showed the formation of various MSME products based on local potential, increased understanding of community and student entrepreneurship, and the establishment of synergy between universities, village governments, and the community. This program proves that thematic MSME-based KKL can provide real and sustainable impacts on village development.*

**Key word :** *Impactful KKL, Community Service, Village MSMEs, Village Empowerment, Graha Nusantara University*

### **Abstrak**

Program Kuliah Kerja Lapangan (KKL) merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi pada aspek pengabdian kepada masyarakat. Universitas Graha Nusantara (UGN) pada dari tanggal 16 Juli – 28 Agustus 2025 melaksanakan KKL Berdampak di Kecamatan Batang Angkola, Kabupaten Tapanuli Selatan dengan mengangkat tema “Pengembangan UMKM Desa untuk Mensejahterakan Masyarakat Desa”. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa dari lima fakultas yang disebar di sepuluh desa. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara komprehensif perencanaan, pelaksanaan, hasil, serta dampak program KKL Berdampak terhadap penguatan UMKM, peningkatan kapasitas masyarakat desa, dan pemberdayaan pemuda desa. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif melalui observasi lapangan, pendampingan, pelatihan kewirausahaan, pameran produk, dan seminar hasil. Hasil kegiatan menunjukkan terbentuknya berbagai produk UMKM berbasis

potensi lokal, meningkatnya pemahaman kewirausahaan masyarakat dan mahasiswa, serta terbangunnya sinergi antara perguruan tinggi, pemerintah desa, dan masyarakat. Program ini membuktikan bahwa KKL tematik berbasis UMKM mampu memberikan dampak nyata dan berkelanjutan bagi pembangunan desa.

**Kata kunci:** KKL Berdampak, Pengabdian Masyarakat, UMKM Desa, Pemberdayaan Desa, Universitas Graha Nusantara

## PENDAHULUAN

Pembangunan nasional Indonesia saat ini menempatkan desa sebagai subjek utama pembangunan. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa yang menegaskan bahwa desa memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingannya sendiri berdasarkan prakarsa masyarakat dan hak asal usul. Salah satu pilar penting dalam pembangunan desa adalah penguatan ekonomi masyarakat melalui pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

UMKM memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia. Data Kementerian Koperasi dan UKM menunjukkan bahwa UMKM menyerap lebih dari 90% tenaga kerja dan memberikan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (Kemenkop UKM, 2022). Di wilayah pedesaan, UMKM tidak hanya berfungsi sebagai sumber pendapatan, tetapi juga sebagai sarana pelestarian kearifan lokal dan penguatan kohesi sosial masyarakat.

Perguruan tinggi sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan memiliki tanggung jawab moral dan akademik untuk berkontribusi dalam pembangunan desa. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, perguruan tinggi dapat mentransformasikan ilmu pengetahuan menjadi solusi nyata atas permasalahan sosial dan ekonomi yang dihadapi masyarakat. Kuliah Kerja Lapangan (KKL) menjadi salah satu instrumen strategis untuk menjembatani dunia akademik dengan realitas sosial masyarakat.

Universitas Graha Nusantara (UGN) pada Tahun 2025 melaksanakan Program KKL Berdampak yang dirancang secara tematik dan terintegrasi dengan kebutuhan desa. Tema “Pengembangan UMKM Desa untuk Mensejahterakan Masyarakat Desa” dipilih berdasarkan hasil analisis potensi dan permasalahan desa di Kecamatan Batang Angkola, Kabupaten Tapanuli Selatan.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Konsep Pengabdian kepada Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Suharto, 2017). Pengabdian yang efektif harus bersifat partisipatif, kontekstual, dan berkelanjutan.

### UMKM sebagai Penggerak Ekonomi Desa

Tambunan (2019) menyatakan bahwa UMKM merupakan tulang punggung

perekonomian nasional dan memiliki ketahanan tinggi terhadap krisis. Di desa, UMKM berbasis potensi lokal mampu menciptakan nilai tambah dan lapangan kerja.

### Peran Perguruan Tinggi dalam Pemberdayaan Desa

Chambers (2014) menekankan pentingnya pendekatan partisipatif dalam pembangunan desa, di mana masyarakat ditempatkan sebagai subjek pembangunan. Perguruan tinggi berperan sebagai fasilitator dan pendamping.

## METODE PELAKSANAAN

Program KKL Berdampak dilaksanakan di Kecamatan Batang Angkola, Kabupaten Tapanuli Selatan, meliputi 10 desa sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1. Daftar Desa Lokasi KKL Berdampak UGN 2025**

No	Nama Desa
1	Janji Manaon
2	Sitampa Simatoras
3	Tahalak Ujung Gadig
4	Pasar Lama
5	Sorik
6	Padang Kahombu
7	Huraba
8	Aek Nauli
9	Bargot Topong
10	Aek Gunung

Mahasiswa dari lima fakultas ditempatkan secara proporsional di sepuluh desa dengan pendampingan Dosen Pendamping Lapangan (DPL).

**Tabel 2. Fakultas dan Fokus Kegiatan**

<b>Fakultas</b>	<b>Fokus Kegiatan</b>
Pertanian	Pertanian organik, pupuk, kompos teh
Teknik	Sanitasi dan vlog desa
Ekonomi	Penguatan UMKM dan pameran
FKIP	Literasi, numerasi, pojok baca
FISIPOL	Data dan administrasi desa

Metode yang digunakan meliputi observasi, pendampingan, pelatihan, produksi UMKM, pameran, dan seminar hasil.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Desa Janji Manaon**

Desa Janji Manaon merupakan desa agraris dengan dominasi lahan pekarangan dan kebun campuran yang menghasilkan berbagai komoditas hortikultura, salah satunya pepaya. Sebelum pelaksanaan Program KKL Berdampak Universitas Graha Nusantara Tahun 2025, potensi pepaya di desa ini belum dimanfaatkan secara optimal. Sebagian besar pepaya hanya dikonsumsi secara rumah tangga atau dijual dalam bentuk segar dengan harga relatif rendah, sehingga nilai tambah ekonomi yang diterima masyarakat masih terbatas.

Melalui pendekatan partisipatif, mahasiswa KKL bersama pemerintah desa dan masyarakat melakukan pemetaan potensi dan permasalahan desa. Hasil diskusi kelompok terfokus (FGD)

menunjukkan bahwa pengolahan pepaya menjadi produk olahan memiliki peluang pasar yang cukup baik. Berdasarkan temuan tersebut, disepakati pengembangan produk keripik pepaya sebagai inovasi UMKM Desa Janji Manaon.

Mahasiswa Fakultas Pertanian berperan dalam pemilihan bahan baku, teknik pengolahan, serta pengendalian mutu produk agar menghasilkan keripik pepaya yang renyah, tidak pahit, dan memiliki daya simpan lebih lama. Fakultas Ekonomi mendampingi masyarakat dalam perhitungan biaya produksi, penentuan harga jual, pengemasan, serta strategi pemasaran sederhana. Fakultas Teknik berkontribusi melalui pembuatan media promosi digital berupa vlog desa yang mendokumentasikan proses produksi dan

potensi UMKM desa. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIPOL) membantu dalam pendataan pelaku UMKM serta penyusunan administrasi usaha sederhana, sementara FKIP melaksanakan kegiatan literasi numerasi bagi anak-anak pelaku UMKM.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengolah pepaya menjadi produk bernilai tambah. Selain itu, muncul kesadaran kolektif akan pentingnya pengemasan dan branding produk. Produk keripik pepaya kini menjadi salah satu ikon UMKM Desa Janji Manaon dan berpotensi dikembangkan lebih lanjut sebagai produk unggulan desa.

### **Desa Sitampa Simatoras**

Desa Sitampa Simatoras memiliki kearifan lokal dalam pengolahan pangan tradisional, salah satunya bihun madu. Namun, proses produksi masih dilakukan secara tradisional dengan standar kebersihan dan pengemasan yang sederhana. Program KKL Berdampak diarahkan untuk meningkatkan kualitas produk, higienitas, serta manajemen usaha pengolahan bihun madu.

Mahasiswa Fakultas Pertanian mendampingi standarisasi bahan baku dan proses produksi agar menghasilkan produk

yang konsisten. Fakultas Teknik berperan dalam perbaikan sanitasi lingkungan produksi dan tata letak peralatan. Fakultas Ekonomi memberikan pendampingan terkait manajemen usaha, pencatatan keuangan sederhana, serta strategi pemasaran lokal. FKIP melaksanakan program pojok baca dan literasi sebagai bagian dari penguatan sumber daya manusia, sedangkan FISIPOL membantu penguatan kelembagaan kelompok usaha.

Dampak kegiatan terlihat dari meningkatnya kualitas produk bihun madu, kesadaran pelaku usaha akan pentingnya higienitas, serta meningkatnya kepercayaan diri pelaku UMKM untuk memasarkan produk secara lebih luas.

### **Desa Tahalak Ujung Gadig**

Desa Tahalak Ujung Gadig memiliki potensi sumber daya alam berupa kelapa serta limbah padat yang belum dimanfaatkan secara optimal. Program KKL Berdampak memfokuskan kegiatan pada pengolahan kelapa goreng dan pembuatan briket batubara sebagai produk bernilai tambah.

Mahasiswa Fakultas Pertanian mendampingi proses pengolahan kelapa agar menghasilkan produk yang higienis dan berkualitas, sementara Fakultas Teknik berperan dalam perancangan dan

pembuatan briket batubara dengan memperhatikan aspek efisiensi dan keamanan. Fakultas Ekonomi membantu analisis kelayakan usaha dan potensi pasar, sedangkan FISIPOL dan FKIP mendukung aspek kelembagaan dan edukasi masyarakat.

Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pendapatan masyarakat, tetapi juga berkontribusi terhadap pengurangan limbah dan peningkatan kesadaran lingkungan.

#### **Desa Pasar Lama**

Desa Pasar Lama memiliki hasil ubi kayu yang melimpah, namun sebelumnya hanya dijual dalam bentuk mentah. Program KKL Berdampak mengembangkan produk keripik sambal ubi kayu dan bolu ubi sebagai inovasi UMKM desa.

Mahasiswa memberikan pendampingan mulai dari pengolahan, formulasi rasa, pengemasan, hingga pemasaran. Hasilnya, nilai tambah ubi kayu meningkat dan terbentuk kelompok usaha kecil yang dikelola oleh ibu-ibu rumah tangga.

#### **Desa Sorik**

Di Desa Sorik, kegiatan KKL difokuskan pada pengembangan tahu kuning sebagai produk khas desa. Mahasiswa mendampingi peningkatan

kualitas produksi, kebersihan, dan pemasaran. Program ini berdampak pada peningkatan kapasitas produksi dan daya saing produk di pasar lokal.

#### **Desa Padang Kahombu**

Desa Padang Kahombu memiliki makanan khas sarang balam berbahan ubi. Melalui KKL, dilakukan inovasi rasa, bentuk, dan kemasan agar produk lebih menarik dan memiliki nilai jual lebih tinggi.

#### **Desa Huraba**

Kegiatan di Desa Huraba difokuskan pada produksi keripik ubi. Pendampingan dilakukan pada aspek produksi, pengemasan, dan pemasaran sederhana. Produk ini menjadi alternatif sumber pendapatan masyarakat.

#### **Desa Aek Nauli**

Desa Aek Nauli mengembangkan inovasi sabun berbahan lokal. Mahasiswa Fakultas Pertanian dan Teknik berperan dalam formulasi dan proses produksi, sementara Fakultas Ekonomi mendampingi perhitungan biaya dan strategi harga.

#### **Desa Bargot Topong**

Desa Bargot Topong memiliki potensi kopi lokal. Program KKL mengembangkan bubuk kopi dengan peningkatan kualitas sangrai dan pengemasan sehingga produk lebih kompetitif.

#### **Desa Aek Gunung**

Desa Aek Gunung difokuskan pada penguatan kelembagaan desa dan dukungan terhadap program UMKM lintas desa, serta

partisipasi aktif dalam pameran dan pelatihan kewirausahaan.

### Inovasi Produk UMKM Desa

**Tabel 3. Produk UMKM Hasil KKL Berdampak**

Desa	Produk Unggulan
Aek Nauli	Sabun bahan lokal
Bargot Topong	Bubuk kopi
Tahalak Ujung Gadig	Kelapa goreng, briket
Pasar Lama	Keripik sambal ubi, bolu ubi
Janji Manaon	Keripik pepaya
Sorik	Tahu kuning
Padang Kahumbu	Sarang balam berbahan ubi
Huraba	Keripik ubi
Sitampa Simatoras	Bihun madu

### 4.3 Pelatihan Kewirausahaan dan Peran Pemuda Desa

Pelatihan kewirausahaan melibatkan mahasiswa dan Naposo Nauli Bulung sebagai upaya keberlanjutan program.

### 4.4 Dokumentasi Kegiatan



**Gambar 1. Penyerahan mahasiswa kepada camat dan kepala desa.**



**Gambar 2. Kunjungan dan supervisi LPPM ke lokasi penanaman sayuran.**



**Gambar 3. Seminar hasil KKL di Kantor Camat Batang Angkola.**



**Gambar 4. Pameran dan pelatihan kewirausahaan**

### **Dampak dan Keberlanjutan Program**

Program KKL Berdampak Universitas Graha Nusantara Tahun 2025 memberikan dampak multidimensional bagi masyarakat desa di Kecamatan Batang Angkola. Dari aspek ekonomi, kegiatan ini meningkatkan nilai tambah produk lokal melalui pengolahan hasil pertanian dan sumber daya desa menjadi produk UMKM yang memiliki daya jual lebih tinggi.

Masyarakat tidak lagi bergantung pada penjualan bahan mentah, tetapi mulai mengembangkan produk olahan yang berpotensi menjadi sumber pendapatan berkelanjutan.

Dari aspek sosial, program ini memperkuat partisipasi masyarakat dan kolaborasi antarwarga desa. Keterlibatan pemuda desa (*Naposo Nauli Bulung*) dalam



pelatihan kewirausahaan mendorong tumbuhnya generasi muda yang produktif dan berorientasi pada kemandirian ekonomi. Dari aspek pendidikan, kegiatan literasi dan pojok baca yang dilaksanakan FKIP berkontribusi pada peningkatan kesadaran pentingnya pendidikan bagi anak-anak desa.

## KESIMPULAN DAN

Program KKL Berdampak UGN Tahun 2025 berhasil menjadi model pengabdian masyarakat berbasis UMKM desa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chambers, R. (2014). *Rural Development: Putting the Last First*. London: Routledge.
- FAO. (2018). *Sustainable Agriculture for Rural Development*. Rome: Food and Agriculture Organization.
- Kementerian Desa, PDTT. (2020). *Pengembangan UMKM Desa*. Jakarta: Kemendes PDTT.
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2022). *Perkembangan Data UMKM Indonesia*. Jakarta: Kemenkop UKM.
- Putnam, R. D. (2000). *Bowling Alone: The Collapse and Revival of American Community*. New York: Simon & Schuster.
- Suharto, E. (2017). *Pembangunan, Kebijakan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Tambunan, T. (2019). *UMKM di Indonesia: Perkembangan, Kendala, dan Tantangan*. Jakarta: LP3ES.
- Keberlanjutan program didukung oleh pendampingan Dosen Pendamping Lapangan (DPL), komitmen pemerintah desa, serta terbentuknya kelompok usaha UMKM desa. Ke depan, diperlukan dukungan lanjutan berupa legalitas usaha, sertifikasi produk, serta digitalisasi pemasaran agar produk UMKM desa dapat bersaing di pasar yang lebih luas.